**LAPORAN KULIAH PRAKTEK/MAGANG**

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TAMAN SAINS PERTANIAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUKARAMI, KAB. SOLOK SUMATERA BARAT”**.

**Oleh :**

**IDRI SOEHARYANI**

**1610223021**

**.**

****

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

**LAPORAN KULIAH PRAKTEK/MAGANG**

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TAMAN SAINS PERTANIAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUKARAMI, KAB. SOLOK SUMATERA BARAT”**.

**Oleh :**

**IDRI SOEHARYANI**

**1610222031**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Ir. Yusri Usman, M.S**

**NIP.195806011986032001**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN MAGANG**

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TAMAN SAINS PERTANIAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUKARAMI, KAB. SOLOK SUMATERA BARAT”**.

**Oleh :**

**IDRI SOEHARYANI**

**1610223021**

**Menyetujui :**

**Dosen Pembimbing Pembimbing Lapangan**

**Ir. Yusri Usman, MS Ir. Moehar Daniel, MS**

**NIP.195806011986032001**

**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas Pertanian Ketua UPT.Kuliah**

**Universitas Andalas Praktek/Magang Fakultas**

**Pertanian Universitas**

**Dr.Ir.Munzir Busniah,M.Si Dr. Yulmira Yanti, SSi., MP**

**NIP.196406081989031001 NIP. 197806232006042002**

Tanggal Ujian :

# RINGKASAN

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2020 – 7 Februari 2020 di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Tujuan pelaksanaan magang ini adalah untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan mengetahui bagaimana kondisi lapangan yang ada di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) , Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Rencana Kerja, serta Tugas dan Fungsi Pokok BPTP. Manfaat yang diperoleh selama magang adalah mengetahui secara langsung serta pengamatan mengenai gambaran tentang Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan Taman Sains Pertanian (TSP).

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang penelitian dan pengembangan pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 16/Permentan/OT.140/2006 tanggal 1 Maret 2006 dengan wilayah kerja Propinsi Sumatera Barat

Pelaksanaan magang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) di bagi berdasarkan jurusan di perguruan tinggi yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh satu tim magang yakni Anjelvi Desvami Utari, Nur Aprilia Hasanah, Idri Soeharyani, Virra Putri Silviana dan Kintania Frista Qomara.

Dengan berakhirnya magang, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan dan pelaksanaan seminar magang. Laporan yang penulis buat ini berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TAMAN SAINS PERTANIAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUKARAMI, KAB. SOLOK SUMATERA BARAT”**

# 

**KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillahirabbil’alamin* puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul Laporan **“Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Taman Sains Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sukarami, Kab. Solok Sumatera Barat”**. Adapun tujuan penulisan laporan magang ini adalah untuk salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dan menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Yusri Usman. M.Si selaku dosen Pembimbing magang yang telah memberikan petunjuk, saran, dan pengarahan selama proses penyusunan laporan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak BPTP Sumatera Barat dan teman-teman satu tim magang yang telah saling membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khusunya.

Padang,5 Mei 2020

IS

# DAFTAR ISI

Halaman

[**RINGKASAN** iv](#_Toc31879712)

[**KATA PENGANTAR** v](#_Toc31879713)

[**DAFTAR ISI** vi](#_Toc31879714)

[**DAFTAR TABEL** vi](#_Toc31879715)

[**DAFTAR GAMBAR** vii](#_Toc31879716)

[**DAFTAR LAMPIRAN** ix](#_Toc31879717)

[**BAB I PENDAHULUAN** 1](#_Toc31879718)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc31879719)

[1.2 Tujuan 2](#_Toc31879720)

[1.3 Ruang Lingkup 3](#_Toc31879721)

[**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** 16](#_Toc31879722)

[2.1 Taman Sains Pertanian 16](#_Toc31879723)

[2.2 Persepsi 16](#_Toc31879724)

[2.3 Proses Terjadinya persepsi 17](#_Toc31879725)

[2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 17](#_Toc31879726)

[2.5 Agrowisata 18](#_Toc31879727)

[2.6 Kriteria Agrowisata 18](#_Toc31879728)

[2.7 Edukasi Wisata (Eduwisata) 19](#_Toc31879729)

[**BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN** 20](#_Toc31879730)

[3.1 Organisasi Instansi/Pemerintahan 20](#_Toc31879731)

[3.1.1 Sejarah BPTP Sumatera Barat 20](#_Toc31879732)

[3.1.2 Struktur Organisasi 21](#_Toc31879733)

[3.1.3 Strategi Utama 23](#_Toc31879734)

[3.1.4 Kedudukan, Tugas dan Fungsi 23](#_Toc31879735)

[3.2 Peralatan 24](#_Toc31879736)

[3.3 Pelaksanaan Kegiatan 24](#_Toc31879737)

[3.4 Pengawasan 25](#_Toc31879738)

[3.5 Manajemen Kegiatan 25](#_Toc31879739)

[3.6 Manajemen Pengawasan 26](#_Toc31879740)

[**BAB IV TUGAS KHUSUS** 30](#_Toc31879741)

[**BAB V PEMBAHASAN** 33](#_Toc31879742)

[**BAB VI PENUTUP** 35](#_Toc31879743)

[VI.1 Kesimpulan 35](#_Toc31879744)

[VI.2 Saran 35](#_Toc31879745)

[**DAFTAR PUSTAKA** 36](#_Toc31879746)

[**LAMPIRAN** 37](#_Toc31879747)

# DAFTAR TABEL

Halaman

[1. Kronologis dan Penggantian Kepala BPTP Sumatera Barat 20](#_Toc31878263)

[2. Jadwalegiatan melakukan kegiatan magang di BPTP Sumatera Bara 26](#_Toc31878264)

[3. Kategori tingkat persepsi masyarakat berdasarkan interval 30](#_Toc31878265)

[4. Jumlah responden penelitian 31](#_Toc31878266)

[5. Kategori tingkat persepsi petani berdasarkan interval 31](#_Toc31878267)

# 

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

[Gambar 1. Struktur Organisai BPTP Sumatera Barat 22](#_Toc31878371)

# DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

[Lampiran 1 Responden Masyarakat Biasa 37](#_Toc31893007)

[Lampiran 2 Responden Masyarakat Kelompok Tani 38](#_Toc31893008)

[Lampiran 3 Responden Masyarakat Pegawai 39](#_Toc31893009)

# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi keprofesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digeluti. Banyak hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan-kegiatan dalam dunia kerja yang nyata, teori yang diperoleh belum tentu sama dengan praktek kerja di lapangan dan keterbatasan dalam waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh masih terbatas.

Mahasiswa perlu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi agar ilmu tersebut bisa bermanfaat bagi diri sendiri atau orang lain. Mahasiswa perlu ahli dalam bidang yang dikuasainya agar bisa menyelesaikan masalah sesuai bidang yang dipelajarinya. Salah satunya dengan melakukan magang atau kerja praktek langsung di l apangan. Dengan melihat keadaan dan permasalahan pertanian secara langsung, maka mahasiswa akan terbuka pikirannya, mengetahui lebih banyak hal-hal yang bermanfaat, lebih peka terhadap masalah yang ada, dan lebih kreatif mencari solusi masalah sesuai bidangnya.

Maksud dari pelaksanaan magang ini ialah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di masyarakat, dengan demikian diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai hal yang berhubungan dengan sosial ekonomi pertanian, mulai dari hulu hingga hilir. Dalam kegiatan magang ini mahasiswa tidak hanya melihat atau mengamati saja tetapi juga diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh peneliti khususnya pada kelompok kajian sosial ekonomi. Selama melaksanakan kegiatan magang di lapangan mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing lapangan yang berperan untuk memberikan petunjuk dan arahan mengenai apa dan bagaimana melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan sosial ekonomi pertanian.

Kegiatan Kerja Praktek merupakan suatu implementasi teori yang didapatkan dibangku perkuliahan serta memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa tentang prospek kerja kedepannya. Kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah wajib untuk mahasiswa agar bisa belajar langsung di lapangan sesuai bidangnya. Termasuk mahasiswa Agribisnis Universitas Andalas wajib mengikuti mata kuliah ini. Keilmuan Agribisnis mencakup keseluruhan proses pertanian yaitu proses produksi dari hulu sampai hilir. Untuk menambah pengalaman mahasiswa dan pengetahuannya tentang keillmuan tersebut, maka dilakukanlah kegiatan kerja praktek di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang penelitian dan pengembangan pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

Diharapkan dari kerja praktek ini mahasiswa dapat memahami tentang pertanian. Penulis telah mendapatkan kesempatan melaksanakan praktek di BPTP ini selama 40 hari, khususnya dalam Kelompok Kajian Sosial Ekonomi yang merupakan bagian dari BPTP. Materi yang diperoleh dari kegiatan Magang ini meliputi pengalaman membuat proposal penelitiaan di bidang kajian sosial ekonomi yang meliputi pembuatan laporan kostra tani, pembuatan kuisioner usahatani Cabe, Bawang merah, Padi sawah dan sapi. Serta pembuatan laporan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap TSP melalui wawancara langsung ke masyarakat.

**1.2 Tujuan**

Secara umum tujuan Magang adalah:

1. Memenuhi persyaratan mata kuliah Magang pada Program Studi S1 Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, FakultasPertanian Universitas Andalas, Padang
2. Mengenalkan situasi dan kondisi di lingkungan kerja institusi yang berkaitan dengan Program Studi S1 Agribisnis
3. Membentuk pola pikir mahasiswa dalam melihat sesuatu masalah dan memberikan solusinya
4. Membina kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam aspek perencanaan, pembahasan, kesimpulan dan saran serta kemampuan untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan
5. Mengasah softskill mahasiswa dalam hal menumbuhkan rasa tanggungjawab, disiplin, bekerjasama dalam tim, berkomunikasi, dan membangun jaringan kerja (network).
6. Mewujudkan sosok praktisi yang terampil, kreatif, inovatif, jujur dan bertanggung jawab.
7. Mampu menyerap dan berasosiasi dengan dunia kerja secara utuh,sekaligus dapat mengetahui dan memahami sistem kerja di duniaperusahaan.

Secara khusus tujuan Magang adalah:

1. Mengetahui berbagai kegiatan kerja yang dilakukan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang sejalan dengan Program Studi Agribisnis mulai dari hulu sampai hilir.
2. Mempelajari situasi lapangan kerja secara langsung serta memperdalam materi perkuliahan yang diperoleh di bangku kuliah, dan menambah wawasan serta pengetahuan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).
3. Dapat menerapkan ilmu dan keterampilan dalam bidang Agribisnis yang diperoleh di bangku kuliah pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).
4. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kecakapan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan Program Studi Agribisnis di Universitas Andalas
5. Menumbuhkan, mengembangkan, dan memantapkan sikap profesional yang sangat diperlukan oleh seorang mahasiswa untuk memasuki dunia kerja
6. Menjadikan lulusan Agribisnis yang professional

**1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup magang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang telah diterima oleh penulis selama berkuliah di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas yaitu Melihat persepsi masyarakat tentang TSP yang ada di Sukarami dengan melakuka wawncara langsung ke masyarakat di Kec. Gunung Talang serta melakukan sertifikasi bawang merah di TSP dan melihat usahatani tanaman ubi jalar khususnya pada varietas Antin-3 dan Rajo langgik sehingga dapat diketahui berapa keuntungan yang akan didapatkan dari usahatani yang dijalankan Serta pembuatan kuesioner .

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

# 2.1 Taman Sains Pertanian

Pengertian TSP (Taman Sains Pertanian) adalah taman hiburan  dengan konsep sains dan teknologi pertanian di TSP ini dapat melihat pengembangan teknologi pertanian, peternakan, dan berbagai tanaman budidaya yang bisa dipanen langsung.

Taman Sains Pertanian (TSP) adalah:

1. Tempat pengembangan invensi bidang pertanian untuk menjadi inovasi yang dilengkapi dengan unit percontohan berskala pengembangan,berwawasan agribisnis hulu-hilir, bersifat holistik dan komprehensif dalam pengembangannya.
2. Tempat kegiatan pengkajian untuk perbaikan teknologi dan perekayasaan kelembagaan pendukung usaha agribisnis untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bio-fisik dan sosial ekonomi yang berkembang sangat dinamis.
3. Tempat penciptaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) oleh peneliti dari lembaga litbang pemerintah,dosen perguruan tinggi,dan pakar teknologi,yang siap diterapkan untuk kegiatan serta pengembangan usaha.
4. penyedia solusi solusi teknologi yang tidak terselesaikan di TTP.
5. sebagai pusat pengembangan aplikasi teknologi pertanian tingkat lanjut bagi pengembangan perekonomian lokal.

**2.2 Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Proses persepsi tidak dapat lepas dari penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi. Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang ada diinderanya itu. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi. Jadi, stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan.

Menurut Langevelt (1966) dalam Harihanto (2001) persepsi sebagai pandangan individu terhadap suatu obyek atau stimulus. Akibat adanya stimulus, individu memberikan reaksi (respon) berupa penerimaan atau penolakan terhadap stimulus tersebut. Persepsi berhubungan dengan pendapat dan penilaian individu terhadap suatu stimulus yang akan berakibat terhadap menurunnya kemauan dan perasaan terhadap stimulus tersebut. Persepsi berhubungan dengan pendapat dan penilaian individu terhadap suatu stimulus yang akan berakibat terhadap motivasi, kemauan dan perasaan terhadap stimulus tersebut. Stimulus dapat berupa benda, isyarat, informasi, maupun situasi dan kondisi tertentu.

**2.3 Proses Terjadinya persepsi**

Proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individumenyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang dirasa. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) dalam Rahayu (2010:6) persepsi yangkita kenal memiliki tiga dimensi yang sama menandai konsep diri:

1. Pengetahuan, yaituapa yang kita ketahui (kita anggap tahu) tentang pribadilainwujud lahiriah, perilaku, masalalu, perasaan, motif dan sebagainya.
2. Pengharapan, yaitugagasan kita tentang orang itu menjadi apa dan melakukanapa yang dipadukan dengan gagasan kita yang seharusnya dia menjadi apa danmelakukan apa.
3. Evaluasi, yaitukesimpulan kita tentang seseorang didasarkan pada bagaimanaseseorang (menurut pengetahuan kita tentang mereka) memenuhi pengharapankita tentang dia.

**2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Robbins (2008) terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pesrsepsi seseorang, yaitu:

1. Individu yang bersangkutan (pemersepsi) Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individu tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan-harapan seseorang.
2. Sasaran dari persepsi atau target yang diartikan Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Karakteristik target yang di observasi bisa mempengaruhi apa yang diartikan.
3. Situasi Konteks dimana kita melihat berbagai objek atau peristiwa juga penting. Waktu sebuah objek atau peristiwa dilihat dapat mempengaruhi perhatian seperti halnya lokasi, cahaya, panas atau sejumlah factor situasional lainnya.

# 2.5 Agrowisata

Agrowisata merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris, Agrotourism. Agro berarti pertanian dan tourism berarti pariwisata/ kepariwisataan. Agrowisata adalah berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, dan perikanan ( Sudiasa, 2005). Agrowisata merupakan salah satu alternatif potensial untuk dikembangkan di desa. Kemudian batasan mengenai agrowisata dinyatakan bahwa agrowisata adalah suatu jenis pariwisata yang khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan, perkebunan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Sesungguhnya, agrowisata merupakan kegiatan yang berupaya mengembangkan sumberdaya alam suatu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian untuk dijadikan kawasan wisata. Potensi yang terkandung tersebut harus dilihat dari segi lingkungan alam, letak geografis, jenis produk atau komoditas pertanian yang dihasilkan, serta sarana dan prasarananya.

Pengembangan agrowisata pada hakekatnya merupakan upaya terhadap pemanfaatan potensi atraksi wisata pertanian. Berdasarkan surat keputusan (SK) bersama para antara Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi dan Menteri Pertanian No. KM.47/PW.DOW/MPPT-89 dan No.204/KPTS/HK050/4/1989 agrowisata sebagai objek wisata, diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata diberi batasan sebagai wisata yang memanfaatkan objek-objek pertanian (Tirtawinata dan Fachruddin, 1996).

Aspek utama dalam pengembangan sebuah agrowisata, memiliki tujuan yaitu dapat meningkatkan jumlah wisatawan sehingga kesejahteraan pengelola, dan masyrakat sekitar dapat terjamin. Menurut Tirtawinata dan Fachruddin (1996) agrowisata dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan konservasi lingkungan.
2. Meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam
3. Memberikan nilai rekreasi.
4. Meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan.
5. Mendapatkan keuntungan ekonomi.

**2.6 Kriteria Agrowisata**

Menurut Bappenas (2004) kriteria kawasan agrowisata sebagai berikut :

1. Memiliki potensi atau basis kawasan di sektor agro baik pertanian, hortikultura, perikanan maupun peternakan, misalnya :
2. Subsistem usaha pertanian primer (on farm)yang diantara lain terdiri dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.
3. Subsistem industri pertanian yang antara lain terdiri industri pengolahan, kerajinan, pengemasan dan pemasaran baik lokal maupun ekspor.
4. Subsistem pelayanan yang menunjang kesinambungan dan daya dukung kawasan baik terhadap industri dan layanan wisata maupun sektor agro, misalnya transportasi dan akomodasi, penelitian dan pengembangan, perbankan dan asuransi, fasilitas telekomunikasi dan infrastruktur.

b. Adanya kegiatan masyarakat yang didominasi oleh kegiatan pertanian dan wisata dengan keterkaitan dan ketergantungan yang cukup tinggi, antara lain kegiatan pertanian yang mendorong tumbuhnya industri pariwisata, dan sebaliknya kegiatan pariwisata yang memacu berkembangnya sektor pertanian.

c. Adanya interaksi yang intensif dan saling mendukung bagi kegiatan agro dengan kegiatan pariwisata dalam kesatuan kawasan, antara lain berbagai kegiatan dan produk wisata yang dikembangkan secara berkelanjutan.

**2.7 Edukasi Wisata (Eduwisata)**

Edukasi atau pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan masyarakat. Wisata edukasi sendiri adalah jenis wisata minat khusus yang di kategorikan menurut motivasi tertentu yang biasanya terkait dengan waktu, hobi dan mengejar waktu luang, dimana ada penggabungan rekreasi dan pendidikan. Wisata edukasi adalah suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya. Wisata jenis ini juga sebagai study tour atau perjalanan kunjungan-kunjungan pengetahuan (Suwantoro, 1997).

Wisata edukasi adalah suatu program dimana peserta kegiatan wisata melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi (Rodger, 1998).

Wisata edukasi adalah aktivitas pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan yang mengambil liburan sehari dan mereka ang melakukan perjalanan untuk pendidikan dan pembelajaran sebagai tujuan utama atau kedua. Wisata edukasi dilihat berdasarkan pengaruh lingkungan eksternal yang mempengaruhi penawaran dan permintaan produk daya tarik wisata edukasi untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda.

# BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

# 3.1 Organisasi Instansi/Pemerintahan

# 

# 3.1.1 Sejarah BPTP Sumatera Barat

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang penelitian dan pengembangan pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 16/Permentan/OT.140/2006 tanggal 1 Maret 2006 dengan wilayah kerja Propinsi Sumatera Barat.

BPTP Sumatera Barat telah mengalami beberapa kali perubahan sebelumnya bernama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sukarami dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Mentri Pertanian No. 798/KPTS/OT.210/12/94 tanggal 4 november 1994 yang merupakan penggabungan Balai Penelitian Tanaman Pangan (Balittan) Sukarami dengan Balai Informasi Pertanian (BIP) Sumbar, BIP Bengkulu, Sub Balai Penelitian Rempah dan Obat-obatan (Balitro) Laing dan Laboratorium Bukittinggi dengan wilayah kerja mencakup Propinsi Sumatera Barat (Sumbar) dan Propinsi Bengkulu. Sehubungan dengan tuntutan percepatan pembangunan pertanian maka pada tahun 2001 Badan Litbang Pertanian melakukan lagi reorganisasi dengan membentuk BPTP disetiap Provinsi. Dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.350/Kpts/OT.210/6/ 2001 tanggal 14 Juni 2001, BPTP Sukarami menjadi BPTP Sumatera Barat dengan wilayah kerja hanya untuk Provinsi Sumbar. Keputusan ini, BPTP Sumbar memiliki satu Laboratorium Diseminasi di Padang serta 3 kebun percobaan yaitu; Bandar Buat di Padang, Sitiung di Kabupaten Darmasraya, dan Rambatan di Kabupaten Tanah Datar serta 1 Laboratorium tanah di Kota Bukittinggi. Kronologis dan Penggantian Kepala BPTP Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1Kronologis dan Penggantian Kepala BPTP Sumatera Barat

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama Instansi | Tahun | Kepala |
| Stasiun Penelitian | 1952-1964 | Nazar Nur |
| KebunPercobaan Perwakilan Sumatera Barat | 1964-1971 | Umar Khatab |
| Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Perwakilan (LP3) Sumatera Barat | 1971-1979  1979-1980 | 1. Ir. Darwis SN  2. Dr. A. Syarifuddin K. |
| Balai Penelitian Tanaman Pangan (Balittan) Sukarami | 1980-1988  1988-1993  1993-1995 | 1. Dr. A. Syarifuddin K.  2. Dr. Zulkifli Zaini  3. Dr. R. Edi Sunarjo |
| Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sukarami | 1995-2000  2000-2001 | 1. Dr. Agusli Taher  2. Dr. Zainal Lamid |
| Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat | 2001-2004  2004-2007  2007-2008  2008-2009  2009- 2012  2012-2016  2016-2018  2018- Sekarang | * 1. Dr. Zainal Lamid   2. Dr. Abdulla M. Bamualim  3. Dr. Tri Sudaryono  4. Dr. Zul Irfan  5. Dr. M. Prama Yufdy  6. Dr. Hardiyanto, MSc  7.Dr. Ir. Chandra Indrawanto, M.Sc  8.Dr. Jekvy Hendra M.Si |

*Sumber* : BPTP Sumatera Barat (2017)

**3.1.2 Struktur Organisasi**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)  Sumatera Barat merupakan Unit Pelaksana  Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di daerah yang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dikoordinasikan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) Bogor. BPTP Sumatera Barat dalam pelaksanaan tugasnya, diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tertanggal 1 Maret 2006. Kepala BPTP Sumatera Barat sebagai pejabat struktural  eselon III A membawahi 2 jabatan struktural  eselon IV A, yaitu: Kepala Sub. Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (SKPP). Kebun Percobaan, laboratorium, dan Labor Diseminasi berada dibawah koordinasi SKPP.

BPTP Sumatera Barat dalam mendukung aktifitas pengkajian didukung  3 Kelompok Pengkaji, (Kelji) yaitu kelompok pengkaji sumberdaya dan mekanisasi pertanian, kelompok pengkaji budidaya dan pascapanen, dan kelompok pengkaji sosial ekonomi inovasi pertanian. Mengingat luasnya cakupan tugas dan fungsi BPTP Sumbar serta memudah sinkronisasi perencanaan dan operasionalisasi kegiatan pengkajian dan proses diseminasi teknologi maka dibentuklah Koordinator Program dan Evaluasi (KPE). Dalam pelaksanaan tugasnya, semua unit kerja yang berada dalam lingkup BPTP Sumbar saling berkoordinasi untuk meningkatkan kinerjanya. Sampai saat ini, BPTP Sumbar telah merekomendasikan 48 paket teknologi pertanian yang mencakup varietas unggul baru, teknologi budidaya pertanian, teknologi pengolahan hasil pertanian, dan rekomendasi kebijakan peranian  secara spesifik lokasi dan  berwawasan agribisnis.

Pendampingan BPTP Sumbar yang dilakukan dalam pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) padi sawah melalui *display* VUB (varietas unggul baru) padi sawah telah membantu 10 buah kabupaten/kota mendapat penghargaan Presiden RI tahun 2012 sebagai daerah yang  mampu meningkatkan  produksi padi diatas 5%. Disamping itu, Menteri Pertanian RI memberikan penghargaan kepada kota Padang sebagai pelaksana Model Kawasan Rumah Pangan Lestari terbaik tahun 2012. BPTP Sumbar saat ini juga melakukan pelaksanaan Model Pengembangan Pertanian Melalui Inovasi di Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Pasaman Barat guna mendukung Program Gerakan Pensejahteraan Petani yang dicanangkan Pemeritah Propinsi Sumatera Barat yang pelaksanaannya selama 5 tahun dimulai pada tahun 2011.

Struktur organisasi BPTP Sumatera Barat dapat dilihat pada Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Sumatera Barat ini berdasarkan Surat Keputusan (SK) kepala balai BPTP Sumatera Barat dengan No B-001/OT.140/H.12.3/01/2018 pada tanggal 2 Januari 2018.

Gambar 1. Struktur Organisai BPTP Sumatera Barat

# 3.1.3 Strategi Utama

* + 1. Visi

Menjadikan BPTP Sumatera Barat sebagai lembaga kajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian tepat guna yang berstandar nasional dalam menjembatani para pelaku agribisnis dan pemerintah daerah dengan Lembaga-lembaga penelitian guna terwujudnya sistem pertanian industrial daerah.

b. Misi

Berkaitan dengan visi diatas, maka misi BPTP Sumatera Barat sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi, memformulasikan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik daerah berdasarkan kebutuhan pengguna.
2. Melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama pengkajian dan pendayagunaan hasil pengkajian serta pengembangan inovasi teknologi pertanian dengan Lembaga-lembaga penelitian dan pemerintah daerah.

Beranjak dari visi dan misi yang telah ditetapkan maka disusunlah strategi utama BPTP Sumatera Barat yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas dan kreatifitas semua sumberdaya peneliti dan komponennya serta semua fasilitas penelitian BPTP Sumatera Barat dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian spesifik lokasi.
2. Membangun dan menjembatani kerjasama strategis dengan lembaga penelitian lainnya serta melakukan koordinasi Bersama pemerintah daerah dalam mewujudkan program pembangunan pertanian.

**3.1.4 Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

1. Kedudukan

Kedudukan BPTP Sumatera Barat sebagai berikut :

* 1. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Kementrian Pertanian.
  2. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat dipimpin oleh seorang Kepala.

1. Tugas

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

1. Fungsi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

* + - 1. Pelaksanaan menyusun program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
      2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
      3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan perakitan teknologi pertanian spesifikasi lokasi.
      4. Pelaksanaan pengembangan teknologi tepat guna spesifikasi lokasi.
      5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifikasi lokasi.
      6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifikasi lokasi.
      7. Penyiapan kerjasama informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifikasi lokasi.

**3.2 Peralatan**

Peralatan yang kami butuhkan selama kegiatan magang ini dilakukan diantaranya:

1. Alat tulis (buku tulis, pena)
2. Handphone
3. Laptop
4. Buku bacaan yang berkaitan dengan magang

**3.3 Pelaksanaan Kegiatan**

Magang dilaksanakan mulai pada hari Kamis tanggal 02 Januari 2020 dan diakhiri pada tanggal 07 Februari 2020. Kegiatan magang dimulai setiap pukul 07:30 WIB – 16:00 WIB pada hari senin sampai kamis dan pukul 07:30 WIB – 16:30 WIB pada hari jumat, dengan mengikuti hari kerja yang ditetapkan oleh BPTP yaitu hari senin sampai jumat. Pada hari Senin pagi mahasiswa magang melaksanakan apel pagi dan hari selasa melakukan senam pagi.

Pelaksanaan kegiatan magang di BPTP Sumatera Barat, mahasiswa ditempatkan pada Kelompok Kajian Sosial ekonomi (Kelji Sosek). Penempatan ini ditentukan oleh Kepala Cabang yang memfokuskan pada kegiatan penelitian sosial ekonomi dan pengembangan pertanian dilapangan. Kegiatan yang dilaksanakan selama magang yaitu pembuatan proposal penelitian terkait Taman Sains Pertanian dengan responden yaitu masyarakat yang ada di lingkungan Taman Sains Pertanian, Pengambilan sampel ubi jalar varietas antin 3 dan rajo langik selama 4 kali bulan tanam. Selain kegiatan tersebut, mahasiswa magang juga membantu dalam kegiatan lainnya yang ada di Kelji Sosek BPTP Sumatera Barat, seperti : Pembuatan proposal strategi pengembangan kostratani, Pembuatan proposal persepsi masyarakat terhadap keberadaan Taman Sains Pertanian (TSP) BPTP Sumatera Barat, Pembuatan Kuisioner 5 komoditi pertanian serta kuesioner untuk peternak, Kunjungan lapangan ke Taman Sains Pertanian.

**3.4 Pengawasan**

**Supervisi**

Pada pelaksanaan magang ini kami diawasi oleh pembimbing lapangan yang berasal dari pihak BPTP Sumatera Barat yaitu Ir. Moehar Daniel, Ms. Selain itu pihak kampus juga melakukan pengawasan dengan mewakilkannya kepada dosen pembimbing yaitu Ir.Yusri Usman, M,Si.

**Cara Pengukuran Hasil Pekerjaan**

Pengukuran hasil pekerjaan merupakan cara yang dilakukan untuk melihat apakah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang sudah dilaksanakan secara benar atau belum. Cara pengukuran hasil kerja dengan pembuatan laporan magang

**Cara Melakukan Evaluasi Mutu**

Evaluasi mutu dilakukan untuk mengetahui apakah magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan saat coaching dengan pembimbing magang. Salah satu kegiatan untuk melakukan evaluasi mutu yaitu dengan melihat kinerja yang dilakukan mahaiswa apakah sesuai arahan dengan adanya pengawasan dari pembimbing magang.

**Pembuatan Dokuemntasi Selama Magang**

Kegiatannya yaitu mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu bukti bahwa mahasiswa telah melakukan atau telah melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya.

**3.5 Manajemen Kegiatan**

**Manajemen Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan melalui konsultasi dengan penanggung jawab balai magang saat *coaching*. Yang mana ketika *coaching* penanggung jawab balai mengarahkan untuk melakukan dan mengikuti serangkaian kegiatan di Kelji Sosek BPTP Sumbar

**Manajemen Pelaksanaan**

Pelaksanaan magang mengacu pada proposal yang ada namun disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang terjadi di lapangan.

# 3.6 Manajemen Pengawasan

Proses untuk menjamin segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan oleh Pembimbing Magang dilapangan dan dosen pembimbing magang.

**Manajemen dari organisasi/perusahaan**

* Balai pengkajian teknologi pertanian (BPTP) Sumater Barat sebagai tempat lokasi magang.
* Fokus penempatan magang di unit Kelompok Kajian Sosial Ekonomi
* Dosen pembimbing sebagai pengawas dari kegiatan magang.
* Jurusan sosial ekonomi dan fakultas pertanian sebagai fasilitattor kegiatan magang.

**Jadwal Kegiatan**

Tabel 2. Jadwal selama melakukan kegiatan magang di BPTP Sumatera Barat:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tanggal** | **Kegiatan Utama** |
| 1 | 2 Januari 2020 | * Pertemuan pertaman mahasiswa magang di Perpustakaan untuk diberikan pengarahan seputar magang di BPTP oleh penanggung jawab mahasiswa magang * Bertemu pembimbing lapangan di tempat magang (Pak Moehar Daniel) |
| 2 | 3 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Bertemu dengan dosen pembimbing lapangan * Pemberian tugas dari dosen pembimbing tentang mencari pemahaman tentang Kostra Tani (Pusat kegiatan Pembangunan Pertanian tingkat Kecamatan). |
| 3 | 6 Januari 2020 | * Kegiatan apel pagi * Bertemu dengan dosen pembimbing. * Membuat Proposal Kostra Tani di perpustakaan. * Mencari referensi seputar Kostra Tani * Menambah pembahasan tentang Kostra Tani di internet. * 16.00 : Pulang |
| 4 | 7 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * 08.00 : Bertemu dengan pembimbing * Melakukan kegiatan pengambilan sampel ubi jalar varietas antin-3 dan rajo langik di Taman Sains Pertanian (TSP) * Pulang |
| 5 | 8 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Pembuatan laporan penelitian kostra tani. * Pulang |
| 6 | 9 Januari 2020 | * mengisi daftar hadir * Pertemuan dengan pembimbing * Meperbaiki laporan kostra tani. * Pulang |
| 7 | 10 Januari 2020 | * mengisi daftar hadir * Berkunjung ke TSP untuk melakukan sertifikasi bawang merah * Pulang |
| 8 | 13 Januari 2020 | * Kegiatan apel pagi * Bimbingan dengan dosen pembimbing. * Memberikan laporan kostra tani yang sudah diperbaiki. * Perbaikan proposal kostra tani. * Pulang |
| 9 | 14 Januari 2020 | * mengisi daftar hadir * Bertemu dengan pembimbing . * Tugas dari pembimbing pembuatan kuisioner usahatani. * Pulang |
| 10 | 15 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Bertemu dengan pembimbing dan membahas tentang tugas pembuatan kuisioner usahatani. * Membuat kuesioner untuk penyuluh pada komoditi cabai, bawang merah, jagung, pagi, dan sapi * Pulang |
| 11 | 16 Januari 2020 | * mengisi daftar hadir * Mengunjungi TSP untuk mengambil sampel ubi jalar varietas antin-3 dan rajo langik pada bulan tanam agustus 2019 * Pulang |
| 12 | Npe0 | * Apel setiap tanggal 17 setiap bulan * Pembuatan laporan * Pulang |
| 13 | 20 Januari 2020 | * apel pagi * Pertemuan dengan pembimbing * Melanjutkan pembuatan kuisioner. * Pulang |
| 14 | 21 Januari 2020 | * Perteuan ke 14 mengisi daftar hadir * Bimbingan dengan dosen pembimbingan lapanagn. * Pemberiaan tugas baru tentang Taman Sains Pertanian. * Pulang |
| 15 | 22 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Pembuatan laporan TSP dan kuisioner buidaya cabai. * Pulang |
| 16 | 23 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Melanjutkan pembuatan laporan TSP dan kuisioner budidaya cabai. * Pulang |
| 17 | 24 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Melanjutkan pembuatan laporan TSP dan kuisioner budidaya cabai. * Pulang |
| 18 | 27 Januari 2020 | * Apel pagi dan mengisi daftar hadir * Melanjutkan pembuatan laporan dan Kuisioner budidaya cabai. * Pulang |
| 19 | 28 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Bertemu dengan pembimbing. * Melanjutkan pembuatan laporan dan kusioner. * Pulang |
| 20 | 29 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Bertemu Pembimbing * Mengurus surat untuk turun ke lapangan. * Pulang |
| 21 | 30 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Turun ke lapngan untuk mewawancaarai masyarakat di kec, Gunung Talang. * Pulang |
| 22 | 31 Januari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Bertemu pembimbing da konsultasi tentng hasil wawancara di lapangan. * Pulang |
| 23 | 3 Februari 2020 | * Apel pagi dan mengisi daftar hadir * Melanjutkan wawancara di lapangan mengenai TSP dan budidaya cabe. * Pulang. |
| 24 | 4 Februari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Melakukan senam jantung sehat di halaman BPTP Sumbar. * Melanjutkan pembuatan hasil wawancra di lapangan. |
| 25 | 5 Februari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Bertemu pembimbing magang * Melanjtkan pengolahan data tentang Taman Sains Pertanian. * Pulang |
| 26 | 6 Februari 2020 | * Mengisi daftar hadir * Bertemu pembimbing magang * Melanjtkan pengolahan data tentang Taman Sains Pertanian. * Pulang |
| 27 | 7 Februari 2020 | * Mengisi dafatar hadir * Bertemu pembimbing untuk pelepasan magang serta penyerahan laporan magang |

# BAB IV TUGAS KHUSUS

Setelah melakukan kerja praktek atau magang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat, khususnya ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan di Kelompok Kajian Sosial Ekonomi, penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan baru yang dituangkan ke dalam pembahasan ini. Beberapa kegiatan magang antara lain:

* + - * 1. Pengalaman cara pengambilan sampel artinya kegiatan pengambilan satu tanaman ubi jalar pada tiap bedengan atau guludan .
        2. Melakukan sertifikasi bawang merah di Taman Sains Pertanian
        3. Pembuatan kuesioner yang ditujukan kepada penyuluh terkait usahatani (komoditi cabai merah, bawang merah, padi, jagung, dan sapi)
        4. Pebuatan kuesioner yang berisi tentang Kostra Tani (Pusat kegiatan Pembangunan Pertanian tingkat Kecamatan) dan Praktek penulisan proposal penelitian kajian sosial ekonomi tentang Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Taman Sains Pertanian BPTP Sumatera Barat.
        5. **Pengalaman cara pengambilan sampel ubi jalar**

Kegiatan yang dilakukan mulai dari pengambilan sampel ubi jalar varietas Antin-3 dan Rajo Langik. Pengambilan sampel ubi jalar untuk 4 kali bulan tanam sudah dilakukan sebelum didakan kegiatan magang yaitu sampel bulan tanam Mei dan Juni. Sedangkan pengambilan sampel ubi jalar yang diambil pada saat magang adalah pada bulan tanam Juli dan Agustus yang pengambilan sampelnya dilakukan pada tanggal 6 Januari 2020 dan 16 Januari 2020. Pengambilan sampel dilakukan secara teratur dan dimulai dari mengukur panjang berangkasan, menghitung jumlah cabang batang, menimbang berat berangkasan, menimbang berat umbi besar dan umbi kecil, dan terakhir melakukan ubinan untuk kedua varietas yang tidak dilakukan pada daerah yang telah dilakukan untuk pengambilan sampel yang diukur dengan jarak 2 x 3 m.

* + - * 1. **Sertifikasi benih bawang merah yang dilakukan di Taman Sains Pertanian.**

Sertifikasi benih bawang merah merupakan suatu kegiatan penilaian apakah benih bawang merah yang ada di BPTP Sumatera Barat layak untuk dijadikan benih untuk tanaman berikutnya, layak untuk dijadikan benih penunjang penelitian, serta benih bawang merah untuk dikonsumsi. Mahasiswa diikut sertakan dalam kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa bagaimana benih yang baik untuk penelitian dan benih untuk dikonsumsi.

Prosedur sertifikasi benih bawang merah dimulai dari pendaftaran sertifikasi, pemeriksaan benih awal yang akan ditanam, pemeriksaan selama benih tumbuh hingga panen, dan juga pemeriksaan pasca panen dan penyimpanan, namun dalam kegiatan ini mahasiswa hanya diikutsertakan untuk pemeriksaan benih awal.

Maka dari itu BPTP Sumatera Barat terus berupaya untuk menghasilkan benih bawang merah yang bersertifikasi. Dalam proses sertifikasi bawang merah yang dilakukan oleh BPTP Sumatera Barat, mahasiswa magang juga diikutsertakan langsung dalam proses sertifikasi, mahasiswa turun langsung ketempat penangkaran benih bawang merah untuk melakukan penyortiran bawang yang dapat dijadikan benih atau tidak.

Manfaat yang didapat mahasiswa dalam kegiatan ini ialah menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan sertifikasi khususnya dalam hal pemeriksaan benih bawang merah untuk dijadikan benih tanaman selanjutnya atau sebagai konsumsi rumah tangga.

* + - * 1. **Pembuatan kuesioner yang ditujukan kepada penyuluh terkait usahatani (komoditi cabai merah, bawang merah, padi, jagung, dan sapi)**

Pembuatan kuesioner merupakan salah satu kegiatan yang diberikan oleh pembimbing lapangan kepada mahasiswa magang dalam hal perancangan angket ditujukan kepada penyuluh. Tujuan dari kegiatan ini ialah melatih mahasiswa magang dalam hal perancangan serta pembuatan angket untuk penunjang kegiatan mahasiswa nantinya di bangku perkuliahan.

Pembuatan kuesioner ini dilakukan berdasarkan arahan dari pembimbing lapangan masing-masing mahasiswa magang ditugaskan dalam pembuatan kuesioner komoditi tertentu yang berisi tentang identitas penyuluh, kondisi komoditi yang terdapat di wilayah penyuluh tersebut, serta permasalahan yang dihadapi penyuluh. Manfaat yang didapatkan ialah mahasiswa menjadi paham mengenai hal apa saja yang harus diperhatikan dalam hal pembuatan angket atau kuesioner seperti bahasa yang digunakan harus mudah dipahami, singkat dan jelas, langsung pada pertanyaan yang akan diajukan, didahului dengan profil responden yang dituju dilanjutkan dengan pertanyaan inti yang ingin diketahui.

* + - * 1. **Pebuatan kuesioner yang berisi tentang Kostra Tani (Pusat kegiatan Pembangunan Pertanian tingkat Kecamatan) dan Melihat persepsi masyarakat terhadap Taman Sains Pertanian .**

Pembuatan kuesioner merupakan salah satu kegiatan yang diberikan oleh pembimbing lapang kepada mahasiswa magang dalam hal perancangan angket yang selanjutnya akan didiskusikan oleh tim dari BPTP ditujukan kepada Balai Penyuluhan Pertanian seluruh kecamatan di Kabupaten Solok. Tujuan dari kegiatan ini ialah melatih mahasiswa magang dalam hal perancangan serta melihat persepsi masyarakat sekitar terhadap keberadaan Taman Sains Pertanian.

Nantinya kuesioner akan direalisasikan dalam bentuk print dan copy sehingga akan lebih mudah dalam hal perealisasian kuesioner. Kuesioner yang dibuat mencakup tentang pengetahuan masyarakat serta manfaat yang di rasakan oleh masyarakat terhadap keberadaan Taman Sains Pertanian tersebut. Dengan melihat data yang didapatkan dari kuisioner ini maka tim dari BPTP akan mengetahui sejauh mana masyarakat mengetahui Taman Sains Pertanian dan melihat manfaat apa saja yang telah dirasakana oleh masyarakat sehingga BPTP mengetahui apa saja kekuragan dan kelebihan yang di raskaan masyarakat dengan adannya keberadaan Taman Sains Pertanian ini.

Manfaat yang didapatkan ialah mahasiswa menjadi paham mengenai hal apa saja yang harus diperhatikan dalam hal pembuatan angket atau kuesioner seperti bahasa yang digunakan harus mudah dipahami, singkat dan jelas, langsung pada pertanyaan yang akan diajukan, didahului dengan profil responden yang dituju dilanjutkan dengan pertanyaan inti yang ingin diketahui serta mahasiswa juga mengetahui persepsi masyarakat sekitar tentang Taman Sains Pertanian .

# BAB V PEMBAHASAN

Pada kegiatan magang yang kami lakukan selama 40 hari terhitung, kami memiliki tugas khusus. Tugas khusus tersebut yaitu melakukan Penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap Taman Sains Pertanian Sumatera Barat yang ada di Koto Gaek Kec.Gunung Talang Kabupaten Solok. Taman Sains Pertanian (TSP) adalah taman hiburan dengan konsep sains dan teknologi pertanian di Taman Sains Pertanian ini dapat melihat pengembangan teknologi pertanian, Peternakan, dan berbagai tanaman yang bisa di panen langsung.

Taman Sains Pertanian ini merupakan Taman Sains Pertanian BPTP Sumatera Barat menjadi pusat pengembangan, diseminasi dan promosi inovasi teknologi pertanian. Dalam pengembangan Taman Sains Pertanian selain tanaman komoditi hortikultura berupa sayuran dataran tinggi baik yang ada dilapangan maupun dengan metoda hidroponik, juga dikembangkan berbagai komoditi pertanian lain seperti kebun kopi, kebun alpukat, tanaman jagung, tanaman hias krisan, bunga matahari, tabu lampot dan peternakan sapi serta ayam juga terdapat di TSP. Wahana tersebut mempunyai fasilitas yang lengkap, akses yang sangat terbuka serta mudah dijangkau, tersedia setiap saat dan mampu melayani stakeholder dan masyarakat secara maksimal. Dan juga Taman Sains Pertanian menjadi tujuan Agro Wisata Inovasi Teknologi Pertanian. Sayur-sayuran dan buah-buahan yang ditanam dengan teknik hidroponik merupakan salah satu objek utama yang banyak diminati para konsumen. Karena hasil bertanam dengan teknik hidroponik ini dijamin bebas dari pestisida. Pembuatan taman sains untuk mendukung agrowisata melalui paket-paket edukasi yang dikembangkan. Teknologi yang ada di Taman Sains Pertanian ini tidak terlalu banyak dikarnakan banyaknya tanaman hortikultura dan hidroponik, Teknologi yang ada yaitu mesin perontok jagung, bajak dan alat excafaktor.

Dalam melaksanakan kegiatan magang yang di lakukan selama 40 hari yang terhitung dari tanggal 02 Januari 2020 hingga 07 Februari 2020, dengan melakukan kegiatan berupa melihat persepsi masyarakat terhadap Taman Sains Pertanian dengan menjalankan kuisioner kepada masyarakat. Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat di sekitar Koto Gaek Kec. Gunung Talang. Masyarakat yang dijadikan sampel sebanyak 30 responden. Dengan pertimbangan 10 responden dari masyarakat biasa, 10 orang responden dari kelompok tani dan 10 respionden dari pegawai. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan persepsi/pemahaman masyarakat tentang Taman Sains Pertanian Sumatera Barat. Untuk mengukur tingkat persepsi masyarakat terhadap Taman Sains Pertanian menggunakan *skala likert* .

Masyarakat akan memilih satu dari tiga alternatif pilihan jawaban yang disediakan. Kategori jawaban dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tahu, kurang tahu, tidak tahu. Setiap pernyataan memiliki jawaban dengan skor 3 – 1, Tahu dengan skor 3, Kurang tahu dengan skor 2, dan tidak tahu dengan skor 1. Cara yang digunakan ialah menyusun data melalui tabulasi dimana skor jawaban tiap responden dijumlahkan sehingga didapat total skor kemudian dicari rata-ratanya. Setelah rata-rata didapatkan selanjutnya akan dikategorikan apakah jawaban responden termasuk kedalam kategori tinggi, sedang, atau rendah. Penentuan tingkat persepsi dikelompokan secara ordinal dengan menggunakan *metode Likert* menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah yang dikategorikan berdasarkan interval (Rahayu, 2010 *dalam* Legita, 2017).

Tabel 3. Kategori tingkat persepsi masyarakat berdasarkan interval:

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Persepsi | Interval |
| Tinggi | 2,34 – 3,00 |
| Sedang | 1,67 – 2,33 |
| Rendah | 1,00 – 1,66 |

Jika persepsi dikategorikan tinggi dapat diartikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman dan pandangan yang baik serta mengetahui tentang TSP, Jika dikategorikan sedang diartikan bahwa masyarakat memiliki pandangan yang netral terhadap TSP, dan jika dikategorikan rendah dapat diartikan bahwa masyarakat tidak tahu dengan TSP.

Tabel 4 Jumlah responden penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Responden | Jumlah (orang) |
| 1. | Masyarakat Biasa | 10 |
| 2. | Kelompok tani | 10 |
| 3. | Pegawai/PNS | 10 |
|  | Jumlah keseluruhan | 30 |

Hasil Persepsi petani mengenai Taman Sains Pertanian di Koto Gaek Kec.Gunung Talang

Tabel 5: Kategori tingkat persepsi petani berdasarkan interval

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Responden | Skor | Kategori |
| 1. | Masyarakat umum | 2,21 | Sedang |
| 2. | Kelompok tani | 2,15 | Sedang |
| 3. | Pegawai/PNS | 2,46 | Tinggi |
|  | **Jumlah keseluruhan** |  |  |

Data dari kategori responden ada pada lampiran 1, 2 dan 3. Responden yang menjawab tahu merupakan masyarakat yang tinggal di sekitar Taman Sains Pertanian atau yang dekat dengan lingkungan Taman Sains Pertanian serta masyarakat yang bekerja sebagai pegawai/PNS. Keberadaan Taman Sains Pertanian ini bagi masyarakat sekitar yang mengetahui itu sangat terasa manfaatnya dan pengetahuan tentang Taman Sains Pertanian ini dapat di rasakan langsung dikarenakan karyawan BPTP yang bekerja di TSP ini memberikan ilmu pengetahuan sehingga masyarakat langsung bisa bertanya terkait dengan tanaman serta teknologi yang ada di TSP. Sedangkan masyarakat yang kurang tahu dan tidak tahu yaitu kebanyakan dari masayarakat yang tidak peduli dan tidak ingin bertanya tentang TSP sehingga masyarakat yang tidak tahu dan kurang tahu tidak merasakan manfaat secara langsung. Masyarakat yang kurang tahu dan tidak tahu ini tidak berusaha untuk memepelajari pengetahuan yang ada di Taman Sains Pertanian. Sehingga ada masayarakat yang memahami tentang TSP dan ada yang tidak ingin tahu tentang TSP. Untuk penjelasan lebih lengkap dari Hasil diatas dapat dilihat pada uraian berikut:

**1. Persepsi masyarakat umum mengenai TSP di Koto Gaek Kec.Gunung Talang**

Perpsepsi Masyarakat beranggapan bahwa masyarakat mengetahui Taman Sains Pertanian akan tetapi manfaat serta tujuan dari TSP itu sendiri masih belum jelas sehingga masyarakat belum merasakan manfaat yang dirasakan. Pengelola Taman Sains masih kurang memberikan soaialisaisi tentang TSP. Masyarakat yang tinggal di sekitar TSP tidak seluruhnya mengetahui program apa yang dijalankan oleh TSP sehinga masyarakat beranggapan TSP tidak ada memberikan manfaat dan tujuan dari TSP sendiri tidak banyak diketahui oleh masyarakat sekitar. Perlu adanya penyuluhan atau sosialisai dan pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dari masyarakat. Namun untuk itu masyarakat berharap sasaran program dari TSP diperjelas ke masyarakat serta pengembangan TSP lebih dikembangkan agar lebih dikenal oleh semua masyarakat yang ada di luar maupun disekitar daerah TSP.

Hasil pengukuran masyarakat sekitar kawasan TSP menunjukkan bahwa tingkat persepsi masyarakat terhadap TSP masuk dalam kategori sedang sebesar 2,21. Dengan tingkat persepsi masyarakat yang termasuk dalam kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengetahui TSP akan tetapi manfaat dan tujuan dari TSP tidak diketahui oleh masyarakat sekitar .

**2. Persepsi Kelompok Tani mengenai TSP di Koto Gaek Kec.Gunung Talang.**

Perpsepsi Masyarakat dan kelompok tani tidak jauh berbeda kelompok tani beranggapan bahwa kelompok tani mengetahui Taman Sains Pertanian akan tetapi manfaat serta tujuan dari TSP itu sendiri masih belum jelas sehingga kelompok tani ada yang masih belum merasakan manfaat yang dirasakan. Teknologi yang ada di TSP belum seluruh anggota kelompok tani yang mengetahuinya dan Pengelola Taman Sains masih kurang memberikan soaialisaisi tentang TSP. Kelompok tani berharap ada sosialisasi yang di lakukan agar menambah pengetahuan serta dapat melihat inovasi baru yang ada di TSP. Perlu adanya penyuluhan atau sosialisai dan pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dari masyarakat. Namun untuk itu kelompok tani berharap sasaran program dari TSP diperjelas ke kelompok tani serta pengembangan TSP lebih dikembangkan agar lebih dikenal oleh semua masyarakat maupun kelompok tani yang ada dalam maupun luar daerah.

Hasil pengukuran kelompok tani yang ada di kawasan TSP menunjukkan bahwa tingkat persepsi masyarakat terhadap TSP masuk dalam kategori sedang sebesar 2,15. Dengan tingkat persepsi masyarakat yang termasuk dalam kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok tani mengetahui TSP akan tetapi manfaat dan tujuan dari TSP tidak diketahui secara jelas oleh masyarakat maupun kelompok tani di sekitar .

**3. Persepsi pegawai/PNS mengenai TSP di Koto Gaek Kec.Gunung Talang**

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan persepsi masyarakat yang pegawai yang mengetahui tentang TSP banyak tergolong dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 2,46. Artinya total skor yang diperoleh berada dalam kategori paling tinggi dibandingkan dengan pernyataan lainnya. Dapat dilihat sebagian besar masyarakat yang pegawai mengetahui dan paham tentang manfaat serta tujuan dari TSP .Masyarakat yang pegawai memahami bahwa tujuan TSP adalah untuk meningkatkan potensi pertanian dan penyebarluasan teknologi kepada masyarakat .Program yang ada di TSP harus ditingkatkan lagi agar TSP bisa dijadikan daerah edukasi wisata yang dapat dikenal oleh masyarakat luasnnya.

Kegiatan yang di TSP meliputi pertanian, budidaya serta peternakan sehingga TSP ini dapat dikembangkan lagi agar seluruh masyarakat mengetahui tujuan dan manfaatnnya. Masyarakat yang pegawai berharap inovasi yang ada serta pengetahuan yang ada lebIh di tingkatkan . Dengan adannya kunjungan masyarakat maupun pelajar dari luar daerah hal ini telah membuktikan bahwa (TSP) Taman Sains Pertania baik untuk dikembangkan sehingga pemahaman tentang pertanian lebih luas. Walaupun demikian keberadaan (TSP) Taman Sains Pertanian akan dapat membantu atau memfasilitasi masyarakat dalam menemukan inovasi baru di dalam pertanian sehingga petani atau masyarakat dilingkungan (TSP) Taman Sains Pertanian ini semakin maju kedepannya.

Sehingga dalam melaksanakan kegiatan yang ada di Taman Sains pertanian pihak BPTP lebih mengenalkan terlebih dahulu manfaat serta tujuan dari Taman sains pertanian .Dengan mengenalkan manfaat dan tujuan masyarakat maka pengetahuan petani akan menjadi bertambah dan masyarakat dapat memperluas pengetahuan ang didapat dari BPTP. Masyarakat yang memeiliki pengetahuan tentang Taman sains pertanian maka dapat menebar luaskan informasi ang ada di taman sains pertanian tersebut sehingga taman sains pertanian dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dengan bertambahnya pengathuan masyarakat akan bertambah juga inovasi inovasi yang diciptka oleh masyarakat sekitar dan dapat disalurkan melalui taman sains pertanian sehingga adannya keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat maupun taman sains pertanian itu sendiri.

# BAB VI PENUTUP

# VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil persepsi masyarakat terhadap Taman Sains Pertanian masyarakat yang megetahui tujuan dan meraskaan manfaat yaitu masyarakat yang bekerja sebagai pegawai/PNS sedangkan masyarakat umum dan kelompok tani ada yang merasakan manfaatnya dan ada yang tidak merasakan manfaatnya sehingga dapat disimpulkan tidak semua masyarakat yang ada di Koto Gaek Kecamatan Gunung Talang merasakan manfaatnya untuk itu BPTP harus memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang ada di Koto Gaek Kecamatan Gunung Talang untuk meningkatkan pengetahuan serta tujuan dan manfaat dari Taman Sains Pertanian sehingga dengan bertambahnya wawasan masyarakat maka dapat meiningkatkan kesejahteraan masyarakat karna medapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman.

Selama 40 hari melakukan kuliah praktek/magang di BPTP Sumatera Barat, kegiatan yang kami lakukan yaitu pengalaman dalam hal pengambilan sampel ubi jalar sebagai bahan untuk penelitian dan perhitungan analisis usahatani, melakukan kegiatan sertifikasi benih bawang merah, pembuatan kuesioner yang ditujukan untuk penyuluh terkait usahatani (cabe merah, bawang merah, paddi, jagung, dan sapi), pembuatan kuesioner yang ditujukan ke Balai Penyuluhan Pertanian seluruh kecamatan di Kabupaten Solok, serta pembuatan kuisoner Kostra Tani.

Kegiatan magang merupakan salah satu media pembelajaran agar penulis dapat mengetahui dunia kerja, untuk memudahkan bagi penulis mencari pekerjaan nantinya sesuai kemampuannya masing-masing. Dari pelaksanaan Magang di BPTP Sumatra Barat selama 40 hari kerja ini penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan.

# VI.2 Saran

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan magang, perlu dilakukan perbaikan dari semua pihak yang terkait baik dari mahasiswa, jurusan dan tempat pelaksanaan magang, diantarannya :

1. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan magang terlebih dahulu lebih mempersiapkan diri dengan bekal ilmu yang telah di dapatkan selama perkulihan agara dapat menerapkan dengan maksimal di tempat magang nanntinya.

1. Untuk Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Pihak dari jurusan adakan evaluasi terhadap pelaksanaan magang yang telah dilakukan pada tahun ini agar lebih baik dan maksimal lagi saat dijalani pada tahun berikutnnya. Dan untuk dosen pembimbing lapangan hendaknnya melakukan pengantaran, pengawasan dan jemputan mahasiswa magang meskipun hanya dilakukan secara simbolius. Agar ada menjalin kerjasama yang baik antara jurusan dan tempat magang nantinya.

1. Untuk Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat

Lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam semua hal agara dapat berkembang ke arah yang leih baik, dan dapat menyebarkan inovasi pertanian yang lebih maju kedepanya.

# DAFTAR PUSTAKA

Rahayu, Winati Meilia. 2010. Persepsi, Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kelestarian Hutan. [Skripsi]. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.

Rahmat Priyanto,dkk.2018. Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat . STP Ars Internasional

Rahmawati.2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Muntilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter. [Skripsi] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas Sanata Dharmayogyakarta

Robbins, Stephen P. 2008. Perilaku Organisasi: Organization Behavior. Edisi 12.Salemba Empat. Jakarta.

Sudiasa. 2005. Definisi Agrowisata. http://blogtopsites.com [4 Februari 2020]

Tirtawinata. Moh Reza dan Lisdiana Fachruddin. 1996. Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata. Jakarta: Penebar Swadaya.

# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Responden Masyarakat Biasa

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | PERTANYAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RESPONDEN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | SKOR | RATA” | KATEGORI |  |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 | 2,056 | SEDANG |  |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 31 | 1,722 | SEDANG |  |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 37 | 2,056 | SEDANG |  |
| 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 | 2,778 | TINGGI |  |
| 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 45 | 2,5 | SEDANG |  |
| 6 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 | 2,056 | SEDANG |  |
| 7 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 47 | 2,611 | TINGGI |  |
| 8 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 | 2,556 | TINGGI |  |
| 9 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 32 | 1,778 | SEDANG |  |
| 10 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 36 | 2 | SEDANG |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 398 | 2,211 | **SEDANG** |  |

LAMPIRAN 2 Responden Masyarakat Kelompok Tani

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | PERTANYAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RESPONDEN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | SKOR | RATA” | KATEGORI |  |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 36 | 2 | SEDANG |  |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 | 2,556 | TINGGI |  |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 39 | 2,167 | SEDANG |  |
| 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 39 | 2,167 | SEDANG |  |
| 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 38 | 2,111 | SEDANG |  |
| 6 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 | 2,056 | SEDANG |  |
| 7 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 47 | 2,611 | TINGGI |  |
| 8 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 36 | 2 | SEDANG |  |
| 9 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 37 | 2,056 | SEDANG |  |
| 10 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 32 | 1,778 | SEDANG |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 387 | 2,15 | **SEDANG** |  |

LAMPIRAN 3 Responden Masyarakat Pegawai

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | PERTANYAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| RESPONDEN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | SKOR | RATA” | KATEGORI |  |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 37 | 2,056 | SEDANG |  |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 | 2,556 | TINGGI |  |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 36 | 2 | SEDANG |  |
| 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 36 | 2 | SEDANG |  |
| 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 | 2,778 | TINGGI |  |
| 6 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 | 2,389 | TINGGI |  |
| 7 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 | 2,778 | TINGGI |  |
| 8 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 | 2,778 | TINGGI |  |
| 9 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 | 2,556 | TINGGI |  |
| 10 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 | 2,778 | TINGGI |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 444 | 2,467 | **TINGGI** |  |

**Dokumentasi Selama Magang Di BPTP**

|  |  |
| --- | --- |
| **Dokumetasi** | **Keterangan** |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.03.58.jpeg** | Pertemuan pertama dengan perwakilan BPTP Sumatera Barat serta pemberian arahan. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.03.57 (1).jpeg** | Melakukan diskusi terkait Kostra Tani serta mencari bahan bacaan yang menyangkut dengan kostra tanai. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.03.57.jpeg** | Kegiatan apel pagi turin setiap hari senin di BPTP Sumatera Barat. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.03.55 (1).jpeg** | Melakukan kegiatan pembuatan kuisioner tentang kostra tani. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.48.36 (1).jpeg** | Melakukan kegiatan pengukuran tanaman ubi jala yang merupakan sampel dalam penelitian di BPTP Sumatera Barat. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.03.55.jpeg** | Melakukan kegiatan pengubinan tanaman ubi jalan yang merupakan sampel penelitian. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.03.53.jpeg** | Melakukan kegiatan penimbangan ubi jala serta memisahkan ubi jala yang berkualitas baik dan ubi jala yang dimakan tikus. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.03.54.jpeg** | Kegiatan penyotiran bawang merah untuk sertifikasi benih bawang merah di Taman Sains Pertanian. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 09.03.53 (1).jpeg** | Kegiatan mengujungi taman bunga krisan dan sayuran yang ada di Taman Sains Pertanian. |
| **C:\Users\axioo\Downloads\WhatsApp Image 2020-02-05 at 10.02.20 (1).jpeg** | Mengujungi tanaman hidroponik yang ada di Taman Sains Pertanian. |
|  |  |

# 